

PENGGUNAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK NEGERI 1 SIPOHOLON

Surnika Rinta Manik¹, Pardomuan Simanullang²

Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: surnikamanik2003@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang ada di SMK N 1 Sipoholon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi, metode wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ialah dimana partisipan tersebut melakukan evaluasi baik itu untuk pre-test, pos-test, evaluasi bulanan, evaluasi triwulan, dan evaluasi akhir semester. Serta strategi yang digunakan untuk menghidupkan suasana kelas dengan cara membuat sedikit candaan serta melkaukan praktek. Dan metode pembelajarannya dengan metode bervariasi. Dengan demikian berdasarkan yang telah dilakukan partisipan maka pembelajaran yang dilakukan itu meningkat namun tidak terlalu signifikan karena kurangnya motivasi belajar siswa karena berbagai alasan seperti faktor keluarga dan lingkungan.

Kata Kunci: Tes, Evaluasi pembelajaran

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the implementation of learning evaluation at SMK N 1 Sipoholon. This study used qualitative research methods with observation techniques, interview methods and documentation. The data collection was done by interviews with teachers Indonesian. The results obtained in this study are where the participants conduct evaluations both for pre-test, post-test, monthly evaluation, quarterly evaluation, and end-of-semester evaluation. As well as the strategies used to liven up the classroom atmosphere by making a little joke and doing practice. And the learning methods with varied methods. Thus, based on what the participants have done, the learning carried out has increased but not significantly due to the lack of student learning motivation due to various reasons such as family and environmental factors.

Keywords: Test, Learning evaluation

PENDAHULUAN

UU RI No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik, masyarakat, bangsa, dan Negara. Sehingga pendidikan ini sangat penting bagi orang-orang, baik itu anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa sekalipun. Seperti yang dijelaskan oleh (Yusuf, M, 2018) tujuan pendidikan adalah motivasi yang mendorong manusia untuk selalu berkembang secara maksimal melalui pendidikan yang berkesinambungan, yang sering disebut pembelajaran sepanjang hayat (life long learning). Dengan demikian, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia dan bangsa. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan maka perlu dilakukan evaluasi agar kita mengetahui apakah tujuan tersebut sudah tercapai atau tidak.

Salah satu cara mendapatkan pendidikan ialah dengan cara bersekolah di suatu sekolah, di sekolah kita akan dibina dan diajar baik itu kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sehingga untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran itu tercapai atau tidak maka diperlukan evaluasi pembelajaran. Secara etimologi "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari akar kata *value* yang berarti nilai atau harga (Magdalena, I., Dkk, 2020). Evaluasi dalam pendidikan merupakan salah satu komponen yang tak kalah penting dengan proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi proses pembelajaran menjadi sangat penting. Sehingga dalam setiap pembelajaran maka seorang pendidik harus mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan evaluasi, maka maju mundurnya suatu kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula kita dapat mengetahui kelemahan serta mudah mencari jalan keluar guna untuk menjadi lebih baik ke depannya.

Evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi dalam bidang pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru (Ratnawulan E & Rusdiana, 2014). Dengan demikian, peneliti akan membahas bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SMK N 1 Sipoholon serta bagaimana metode dan strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga tujuan dari penulisan ini ialah untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK N 1 Sipoholon serta mengetahui bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan di SMK N 1 Sipoholon.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif, yaitu mendeskripsikan serta menguraikan bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SMK N 1 Sipoholon. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, metode wawancara dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia, melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung serta melalui dokumentasi yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Objek penelitian ini ialah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK N 1 Sipoholon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi merupakan suatu kegiatan menilai maupun mengukur sesuatu. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui apakah tujuan yang diinginkan telah tercapai atau tidak, serta hasil evaluasi ini akan digunakan untuk tindak lanjut yang dilakukan. Seperti yang dijelaskan oleh (L. Idrus, 2019) dimana ia menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Sedangkan pengertian pengukuran dalam kegiatan pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar dan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan belajar dan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif, sementara pengertian penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran secara kualitatif.

Evaluasi juga bertujuan memperbaiki dan mengembangkan program pengajaran. Dengan demikian, tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki cara, pembelajaran, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi peserta didik, serta menempatkan peserta didik pada situasi pembelajaran yang lebih tepat dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Tujuannya lainnya adalah untuk memperbaiki, mendalami, memperluas pelajaran, dan melaporkan kepada orang tua/wali peserta didik mengenai penentuan kelulusan peserta didik (Fatzuarni M, 2022).

Scriven (1967) dalam (Fatzuarni M, 2022) membedakan fungsi evaluasi menjadi dua bagian, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif.

1) Fungsi formatif dilakukan apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi diarahkan untuk memperbaiki bagaian tertentu yang sedang dikembangkan.

2) Fungsi sumatif dikaitkan dengan penyimpulan mengenai kebaikan dari sistem secara keseluruhan. Fungsi ini baru bisa dilaksanakan jika pengembangan program pembelajaran telah dianggap selesai.

Di dalam sistem evaluasi pembelajaran biasanya guru melakukan evaluasi pembelajaran melalui tes dan non tes dengan peraturan yang telah disepakati di sekolah. Karena pada dasarnya kurikulum setiap sekolah pasti berbeda sehingga perlu memperhatikan peraturan-peraturan yang ada (Aulia R. N Dkk, 2020). Menurut Matondang, 2009 dalam (Magdalena I, Dkk, 2021) dalam evaluasi pembelajaran tes dan non tes ini memiliki fungsinya masing-masing. Tes digolongkan berdasarkan fungsinya sebagai alat pengukur perkembangan kemajuan belajar siswa yang terdiri atas: (a) tes seleksi, yaitu tes yang biasa dipakai sebagai tes penyaringan bagi calon siswa tahun ajaran baru yang ingin memasuki suatu lembaga sekolah; (b) tes awal (pre-test), yaitu tes yang digunakan sebelum berlangsungnya penyampaian materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat dikuasai oleh siswa; (c) tes akhir (post-test), yaitu tes yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran suatu materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi dan pokok penting materi yang dipelajari; (d) tes diagnostik, yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga dengan mengetahui kelemahan siswa tersebut, kita bisa memperlakukan siswa tersebut dengan tepat; (e) tes formatif, yaitu tes yang dilaksanakan biasanya di tengah-tengah perjalanan program pembelajaran; dan (f) tes sumatif, yaitu tes ini dilaksanakan pada akhir program pembelajaran. Seperti setiap akhir semester, akhir tahun. Dengan demikian berdasarkan hasil yang didapat peneliti, maka akan dibahas secara rinci bagaimana evaluasi, media serta strategi pembelajaran yang dilakukan di SMK N 1 Sipoholon.

a. Penggunaan tes awal (pre-test)

Tes ini juga sering kita dengar dengan istilah pre-test. Tes ini digunakan pada saat akan berlangsungnya penyampaian materi, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat dikuasai oleh siswa. Materi tes yang diberikan harus berkenaan dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari guru Bahasa Indonesia ini, maka ditemukan bahwa ternyata guru tersebut melakukan pre-test dengan cara bertanya langsung kepada siswa. Siswa diberikan beberapa soal/ pertanyaan sebelum memulai pembelajaran, sehingga nantinya diakhir kuis, nilai siswa akan terinput secara otomatis dan guru bisa memantau

berapa banyak siswa yang sudah siap dan belum siap untuk mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru pada pertemuan tersebut.

b. Penggunaan tes akhir (post-test)

Tes ini lebih banyak diketahui dengan post-test. Tes ini dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran suatu materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi dan pokok penting materi yang dipelajari. Materi tes ini berkaitan dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa sebelumnya. Tujuannya agar guru dapat mengetahui mana lebih baik dari hasil kedua tes tentang pemahaman siswa. Apabila siswa lebih memahami suatu materi setelah proses pembelajaran maka, program pengajaran dinilai berhasil. Dengan demikian, untuk teknik post-test yang dilakukan guru Bahasa Indonesia ini ialah dengan membuat penugasan. Namun tidak dipungkiri juga melakukan evaluasi secara langsung yaitu ketika selesai pembelajaran.

c. Penggunaan evaluasi setiap bulan

Dalam evaluasi ini tidak dilakukan setiap bulan karena ini merupakan pembelajaran Bahasa Indonesia, namun sebagai gantinya evaluasi ini digunakan setelah selesai materi pembelajaran, misalnya ketika belajar Bahasa Indonesia dengan topik pidato, maka selesai membahas semua materi pidato akan dilakukan evaluasi jadi waktunya itu tidak selalu sekali sebulan namun dilakukan setelah topik bahasan selesai.

d. Penggunaan evaluasi triwulan

Untuk evaluasi triwulan ini, yang dilakukan SMK N 1 Sipoholon ialah dengan cara mid semester atau ujian tengah semester. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan jadwal yang diberikan sekolah, serta bentuk evaluasinya bisa pilihan berganda dan essay, namun itu tetap keperaturan sekolah tergantung aturan yang diberikan.

e. Penggunaan evaluasi catur wulan

Dalam evaluasi catur wulan, SMK N 1 Sipoholon tidak melakukan evaluasi tersebut. Karena masa sekolah hanya 6 bulan/ semester. Jadi jika dilakukan evaluasi catur wulan/ 4 bulan berturut-turut maka sepertinya kurang efektif.

f. Penggunaan evaluasi setiap akhir semester

Evaluasi ini serentak dilakukan pada seluruh siswa SMK N 1 Sipoholon, yaitu diakhir semester sesuai jadwal yang diberikan oleh pihak sekolah serta bentuk evaluasinya ini biasanya ujian tulis yang berupa pilihan berganda dan essai. Materinya yang di tes ialah materi yang telah diajarkan selama satu semester. Dengan adanya tes ini maka kita bisa

menentukan kelayakan seorang siswa untuk mengikuti program pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian, evaluasi setiap akhir semester ini juga dapat dikatakan sebagai tes sumatif.

g. Tindak lanjut setelah evaluasi

Tindak lanjut yang dilakukan di SMK N 1 Sipoholin ialah ketika hasil evaluasi rendah maka akan dilakukan remedial atau tugas tambahan, dan jika nilainya cukup maka akan tetap diberi motivasi dan penguatan agar peserta didik semakin meningkat kualitas pembelajarannya. Dan sebagai guru saya pun akan lebih meningkatkan strategi dan kinerja saya dalam melaksanakan tugas ataupun dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

h. Media pembelajaran yang digunakan

Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Indonesia yang ada di SMK N 1 Sipoholon ini ialah media elektronik (HP), buku, gambar dan sebagainya.

i. Metode pembelajaran yang digunakan

Metode pembelajaran yang digunakan di SMK N 1 Sipoholon pada mata pelajaran bahasa Indonesia ini ialah dengan metode bervariasi yaitu dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, praktek dan lain sebagainya.

j. Strategi yang digunakan untuk menghidupkan suasana kelas

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, maka strategi yang digunakan ialah dengan membuat sedikit lelucon dan melakukan praktek, jangan hanya teori saja.

k. Peningkatan hasil ujian

Berdasarkan wawancara maka hasilnya itu sedikit meningkat, namun tidak ada data yang diberikan karena keterbatasan waktu, sehingga berdasarkan wawancara tersebut menyatakan memang meningkat namun tidak terlalu signifikan karena para siswa/I ini kurang mau tahu mengenai pembelajaran, mungkin karena faktor keluarga ataupun lingkungan sehingga motivasi belajarnya berkurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari partisipan maka sekolah melakukan evaluasi, baik itu pre-test, pos-test, evaluasi bulanan, evaluasi triwulan, dan evaluasi akhir semester. Evaluasi yang digunakan bisa secara lisan, tulisan baik pilihan berganda maupun esai. Serta metode yang digunakan pada saat pembelajaran ialah dengan metode bervariasi, dan

medianya itu HP, buku dan lainnya. Strategi yang digunakan untuk menghidupkan suasana kelas ialah dengan membuat sedikit lelucon dan melakukan praktek jangan hanya membahas teori di kelas. Untuk itu berdasarkan yang telah dibuat, maka ada sedikit peningkatan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ini namun tidak terlalu signifikan, hal tersebut terjadi karena kurangnya motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia R. N Dkk. (2020). Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Belaindika*, 1-9.
- Fatzuarni M. (2022). Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *OSF Preprints*.
- L. Idrus. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 920-935.
- Magdalena I, Dkk. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Bojong 04. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 150-165.
- Magdalena, I., Dkk. (2020). *Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Manipulasinya*. Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains.
- Ratnawulan E & Rusdiana. (2014). *Evaluasi pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (n.d.).
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Penerbit Kampus IAIN Palopo.